

**Pengaruh Kredit Macet, Tingkat Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas: Studi pada Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

**Julianti Eka Putri<sup>1</sup>, Nor Norisanti<sup>2</sup>, Sopyan Saori<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

julianti149@ummi.ac.id<sup>1</sup>, nornorisanti@ummi.ac.id<sup>2</sup>, sopyansaori@ummi.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine how the influence of Bad Debt, Efficiency Level and Liquidity on Profitability both partially and simultaneously. The data used in this study are secondary data in the form of financial statement data on conventional public banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The research methods used are descriptive and associative methods with a quantitative approach. The sampling technique used in this study used a non-probability sampling approach with purposive sampling method. The data analysis techniques used are multiple correlation coefficient test, coefficient of determination, multiple linear regression test, partial test (t test) and simultaneous test (f test). Based on the results of the study, it shows that from the partial test (t test) Bad Credit (NPL) shows a result of 0.294 where  $t_{count} 1.065 < t_{table} 2.024$  with a significance value of 0.294, then the Efficiency Level shows a result of 0.000 where  $t_{count} 22.440 < t_{table} 2.024$  with a significance value of 0.000, then Liquidity shows a result of 0.002 where  $t_{count} 3.396 < t_{table} 2.024$  with a significance value of 0.002. the conclusion is that Bad Debt partially has no effect on Profitability while the Efficiency Level, Liquidity partially has an effect on Profitability.*

**Keywords:** Bad Debt (NPL), Efficiency Level (BOPO), Liquidity (LDR), Profitability (ROA)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kredit Macet, Tingkat Efisiensi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan pada perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, uji parsial (t test) dan uji simultan (f test). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji parsial (t test) Kredit Macet (NPL) menunjukkan hasil sebesar 0,294 dimana  $t_{hitung} 1,065 < t_{tabel} 2,024$  dengan nilai signifikansi 0,294, selanjutnya Tingkat Efisiensi menunjukkan hasil sebesar 0,000 dimana  $t_{hitung} 22,440 < t_{tabel} 2,024$  dengan nilai signifikansi 0.000, selanjutnya Likuiditas menunjukkan hasil sebesar 0.002 dimana  $t_{hitung} 3,396 < t_{tabel} 2,024$  dengan nilai signifikansi 0.002. kesimpulannya bahwa Kredit Macet secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Tingkat Efisiensi, Likuiditas secara parsial ada pengaruh terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** Kredit Macet (NPL), Tingkat Efisiensi (BOPO), Likuiditas (LDR), Profitabilitas

(ROA).

## PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini berkembang sangat pesat terutama pada lembaga keuangan perbankan. Lembaga keuangan perbankan memegang peranan penting karena sebagian besar aktivitas kehidupan masyarakat melibatkan sektor perbankan. Perusahaan perbankan merupakan suatu perusahaan yang diperbolehkan melakukan banyak kegiatan untuk menghasilkan pendapatan. Sesuai dengan fungsinya yaitu fidusia, bank harus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank, dengan menjaga likuiditas dan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi (Utami, A. P., 2017).

Bank juga merupakan lembaga keuangan yang di percayai oleh masyarakat, maka dari itu bank harus menjaga kepercayaan masyarakat tersebut dengan menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan suatu bank dinilai dari berbagai indikator, salah satunya adalah laba yang diperoleh bank tersebut. (Sawitri, Norisanti, & Sunarya, 2020).

Banyak bank berlomba-lomba menghimpun uang masyarakat dan menyalurkannya melalui kredit agar aliran uang di bank dapat lancar. Sebab apabila bank tidak mengedarkan uang maka bank akan mengalami kendala dalam menjalankan usahanya dan hal ini dapat mengakibatkan bank tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya.

(Kasmir, 2014) menyatakan bahwa perbankan merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam memberikan kredit, debitur dikenakan bunga dan biaya administrasi, namun perbankan syariah melibatkan bagi hasil atau penyertaan modal. Pada hakikatnya bank adalah suatu lembaga keuangan yang bersifat perantara (*intermediary* institusi) dan kegiatan operasi utamanya adalah pembiayaan (mengumpulkan uang dari masyarakat) kemudian menyalurkan dana yang terkumpul dalam bentuk pinjaman (*lending*) kepada pihak-pihak yang memerlukan uang.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa “Bank umum adalah bank yang melakukan kegiatan usaha konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam transaksi pembayaran.” Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia antara lain adalah bank milik negara, bank umum swasta nasional yang mempunyai devisa, bank swasta nasional bukan asing, bank pembangunan daerah, bank campuran dan bank asing. Masyarakat semakin membutuhkan keberadaan bank dalam bentuk simpanan, kredit dan bentuk lainnya.

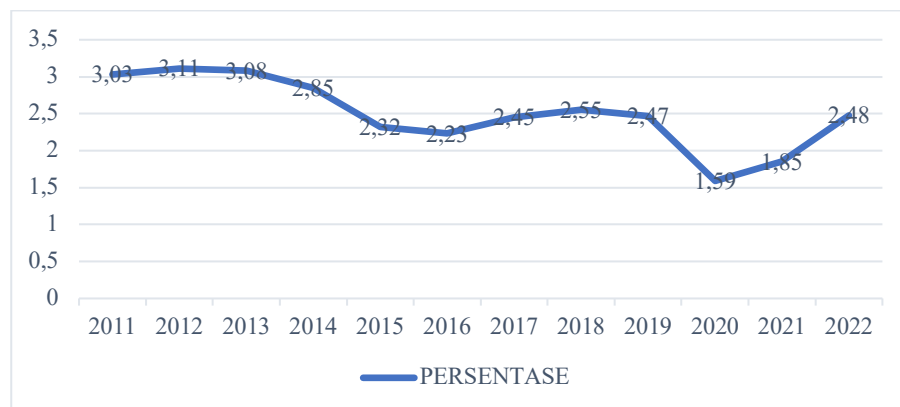
Tujuan utama bank yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan, yang menjadi indikator seberapa efektif dan efisien bank tersebut dalam meraih profit (Hendrawan.Y.P, 2016). Tujuan didirikannya suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan menjadi lebih leluasa dalam

menjalankan kegiatan operasionalnya. Pinjaman perbankan merupakan sumber utama peningkatan pendapatan dan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja bank. Namun pinjaman bank mempunyai dampak negatif terhadap profitabilitas bank.

Profitabilitas bank mencerminkan Kesehatan dan kinerja bank secara keseluruhan. Tingkat Kesehatan sebuah perbankan dapat diukur melalui profitabilitasnya, karena tujuan pokok perbankan adalah mencapai profitabilitas optimal (Kasmir, 2018) menurut (Sukirno, 2020), profitabilitas merupakan factor penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pemangku kepentingan bank, seperti kreditur, pemasok, dan masyarakat, harus menilai kinerja sebuah bank berdasarkan keuntungan yang dihasilkan oleh bank tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, diketahui bahwa profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI cenderung berfluktuasi. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut (Limesta, F.Y.Z, 2021)

**Grafik 1. Rasio Return On Asset Bank Umum Konvensional**



Menurunnya profitabilitas menjadi isu serius bagi sebuah bank karena stabilnya atau bahkan peningkatannya sangat untuk menarik investor dan memperkuat kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana mereka. (Kasmir, 2018) bank umum mengeluarkan banyak penawaran dan memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan volume penyaluran kredit, yang merupakan inti dari kegiatan bank dan sumber utama pendapatan untuk memperoleh profit.

Standar pengukuran ROA di Indonesia adalah 1,5%. Bank yang belum memenuhi standar pengukuran ROA diharapkan dapat meningkatkan nilai ROA-nya sehingga turut meningkatkan profitabilitas pada tahun-tahun mendatang. Dan apabila profitabilitas kembali turun maka perlu diketahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan (ROA) agar dapat segera diatasi untuk lebih meningkatkan profitabilitas .

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kredit macet,

suatu kegiatan yang timbul Ketika pelanggan gagal memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Rasio ini semakin besar jika bank umum dapat meningkatkan atau memperbaiki kualitas kreditnya. Mereka menyalurkannya karena pada hakikatnya bank menginvestasikan Sebagian uangnya dalam bentuk kredit dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan (Sunaryo , 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif. (Sugiyono, 2017, p. 17) Mengungkapkan bahwa “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 yaitu sebanyak 41 perusahaan. Mekanisme pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*.

Berikut kriteria atau syarat dalam pertimbangan pengambilan sampel yang akan digunakan penulis adalah :

1. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Annual Report* yang lengkap dan dapat diakses melalui internet secara berkala selama periode penelitian
3. Bank yang menerbitkan data keuangan tentang variabel penelitian secara lengkap

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sebanyak 14 Perusahaan yang menjadi sampel periode 2020-2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak” (Ramadhayanti, A., 2019). Yang digunakan dalam uji normalitas penelitian ini ialah One Sample Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikan sebesar 005 atau 5%. dengan hipotesis berikut:

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal.

H<sub>a</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) >  $\alpha$  (0,05) maka terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>a</sub>, sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

- b. Apabila nilai signifikansi ( $\text{sig} < \alpha (0,05)$ ) maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84402758
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.124
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai signifikansi asymp sebesar 0,084. Dalam konteks ini, jika nilai signifikansi asymp lebih besar dari 0,05, artinya tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa data residual yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, dalam kasus ini, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan  $H_0$  diterima.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, I., 2016) Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji Glesjer, Harvey, White. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, I., 2016) Jika signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5 %, maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.855	.506		1.692	.099
	x1	-.001	.002	-.100	-.627	.534
	x2	.002	.003	.091	.571	.571
	x3	-.006	.005	-.186	-1.167	.250

a. Dependent Variable: abss

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan nilai signifikansi terlihat bahwa angka pada variabel *Non Performing Loan* dengan nilai signifikansi sebesar 0.534, nilai signifikansi BOPO sebesar 0.571 dan nilai signifikansi LDR sebesar 0.250 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka signifikansi, bahwa untuk tiga variabel bebas model regresi tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas. Artinya antara variabel NPL,BOPO dan LDR tidak terjadi kesamaan yang mengakibatkan korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas tersebut.

### Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dengan *Tolerance* dan *VIF* adalah sebagai berikut:

- a. Jika besar nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika besar nilai  $VIF > 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi gejala multikolinieritas pada penelitian tersebut.

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.711	.610		9.365	.000		
	kredit macet	.111	.105	.046	1.065	.294	.954	1.048
	tingkat efisiensi	-.074	-.003	-.953	-22.44	.000	.998	1.002

likuiditas	.021	.006	.147	3.396	.002	.956	1.046
------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dan VIF terlihat bahwa angka pada variabel *Non Performing Loan* dengan *tolerance* sebesar 0.954 dan VIF sebesar 1.048, *tolerance* total BOPO sebesar 0.998 dan VIF sebesar 1.002 dan *tolerance* LDR sebesar 0.956 dan VIF sebesar 1.046 (nilai VIF berada diantara angka 1 sampai dengan angka 10) sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka *tolerance* dan VIF, bahwa untuk tiga variabel bebas model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Artinya antara variabel NPL,BOPO dan LDR tidak terjadi kesamaan yang mengakibatkan korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas tersebut.

### Uji Koefisien Korelasi

Menurut (Priyono, 2021, p. 29) “Analisis korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif”. Teknik analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut (Sugiyono, 2021, p. 246) Rumus untuk analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2021:248)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Kredit Macet (X1), Tingkat Efisiensi (X2) dan Likuiditas (X3) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan ketiga variabel X dan Y adalah sangat kuat.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, I., 2018, p. 97). Nilai koefisien berada diantara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai koefisiennya (mendekati 0), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dikatakan sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisiennya semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa variabel

terikat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi varian variabel terikat.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 <sup>a</sup>	.932	.926	.73986

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas R-Square sebesar 0.932. Hal ini menunjukkan bahwa Kredit Macet (X<sub>1</sub>), Tingkat Efisiensi (X<sub>2</sub>), Likuiditas (X<sub>3</sub>). Memberikan pengaruh sebesar 0.932 atau 93% terhadap Profitabilitas (Y). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X dan Y adalah kuat karena nilai koefisien mendekati 1

**Uji Regresi Linear Berganda**

(Ghozali, I., 2018, p. 96) mengatakan bahwa analisis regresi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan model persamaan untuk menguji bagaimana pengaruh Kredit Macet (X<sub>1</sub>), Penyaluran Kredit (X<sub>2</sub>), dan Likuiditas (X<sub>3</sub>) terhadap Profitabilitas (Y) diukur dengan rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \dots \dots$$

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.711	.610		9.365	.000
	Kredit Macet	.111	.105	.046	1.065	.294
	Tingkat Efisiensi	-.074	-.003	-.953	-22.440	.000
	Likuiditas	.021	.006	.147	3.396	.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diperoleh nilai a=5.711 b1=0.111 b2= -0.074 b3= 0.021 dari nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y^* = 5.711 + 0.111X_1 - 0.074X_2 + 0.021X_3$$

Menurut hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta a sebesar = 5.711 yang berarti nilai kredit macet ( $X_1$ ), Tingkat Efisiensi ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ) = 0, maka nilai Y yaitu Profitabilitas akan menjadi 5.711
2. Nilai koefisiensi regresi Kredit Macet (NPL) sebesar  $b_1 = 0.111$  menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan satu-satuan dalam Kredit Macet akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0.111 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi Tingkat Efisiensi (BOPO) sebesar  $b_2 = -0.074$  menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang negatif, artinya bahwa jika Tingkat Efisiensi meningkat sebesar satu satuan, maka akan membuat penurunan profitabilitas sebesar 0.074
4. Nilai koefisien regresi Likuiditas (LDR) sebesar  $b_3 = 0.021$  menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Profitabilitas sebesar 0.021.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (t test)

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji t sebagai pengujian hipotesis sebagaimana (Ghozali, 2017, p. 23) mengungkapkan bahwa Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji T pada penelitian ini digunakan untuk meneliti variabel pendapatan dan biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih. Menurut Sugiyono (dalam Hidayat 2019) uji parsial atau uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan dk = n-2, kriteria sebagai berikut :

- Jika signifikan  $t \leq 0,05$  dan jika  $t > 0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika signifikan  $t > 0,05$  dan jika  $t < 0$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

**Tabel 7. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.711	.610		9.365	.000
	x1	.111	.105	.046	1.065	.294

x2	-0.074	-0.003	-0.953	-22.440	.000
x3	.021	.006	.147	3.396	.002

a. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian *Non Performing Loan* (NPL) (X1)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1.065 < t tabel sebesar 2.02439 dan nilai signifikan pengaruh sebesar 0.294 > 0.05 artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif tidak signifikan antara *Loan Performing Loan* (NPL) dan Profitabilitas.

2. Pengujian Tingkat Efisiensi (BOPO) (X2)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -22.440 > t tabel sebesar 2.02439 dan nilai signifikan pengaruh sebesar 0.000 < 0.05 artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan profitabilitas.

3. Pengujian Likuiditas (LDR) (X3)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.396 > t tabel sebesar 2.02439 dan nilai signifikan pengaruh sebesar 0.002 < 0.05 artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas.

**Uji Simultan (f test)**

Menurut (Ghozali I. , 2017, p. 22) “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.” Dalam penelitian ini uji F bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional sebagai variabel independen terhadap Laba Bersih sebagai variabel dependen. Kriteria pengujian uji simultan atau uji f adalah sebagai berikut : Menurut Sugiyono (dalam Hidayat 2019) uji simultan atau uji f dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Uji hipotesis korelasi ganda langsung dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan didasarkan pada DK pembilang – k dan DK penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan adalah 5% kaidah pengujian signifikan yaitu sebagai berikut :

1. Jika Fhitung ≥ Ftabel maka signifikan
2. Jika Fhitung < Ftabel maka tidak signifikan.

**Tabel 8. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.405	3	94.468	172.577	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20.801	38	.547		
	Total	304.206	41			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar  $172.577 \geq F$  tabel 3.245 dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh signifikan dari kredit macet, tingkat efisiensi dan likuiditas dan profitabilitas.

1. Pengaruh Kredit Macet (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 6 nilai koefisien regresi variabel Kredit Macet ( $X_1$ ) sebesar 0,111 menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh positif, artinya setiap peningkatan satu satuan dalam NPL akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0,111. Untuk hasil uji hipotesis parsial (t test) pada tabel 7 variabel Kredit Macet memiliki nilai t hitung sebesar 1.065 < t tabel sebesar 2.02439 dan nilai signifikan pengaruh sebesar  $0.294 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Kredit Macet memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Tingkat Efisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA)

Dari hasil regresi linear berganda pada tabel 6 Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Efisiensi ( $X_2$ ) sebesar -0,074 menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang negatif artinya bahwa jika Tingkat Efisiensi meningkat sebesar satu satuan maka akan membuat penurunan profitabilitas sebesar 0,074. Untuk hasil uji hipotesis parsial (t test) pada tabel 7 variabel Tingkat Efisiensi memiliki nilai t hitung sebesar 22.440 > t tabel sebesar 2.02439 dan nilai signifikan pengaruh sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara Tingkat Efisiensi terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil regresi linear berganda pada tabel 6 nilai koefisien regresi variabel Likuiditas ( $X_3$ ) sebesar = 0.021 menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Profitabilitas sebesar 0.021. untuk hasil uji hipotesis parsial (t test) pada tabel 7 variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 3.396 > t tabel sebesar 2.02439 dan nilai signifikan pengaruh sebesar  $0.002 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas.

## KESIMPULAN

1. Hasil analisis Kredit Macet dari tahun 2020 sampai tahun 2022 pada perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai rata-rata yang dapat dikatakan bahwa berada dalam kondisi yang baik, karena dibawah standar dari batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini beriringan dengan biaya operasional pendapatan operasional yang baik dengan rata-rata yang baik. Oleh karena itu diperkirakan bahwa bank tersebut masih bisa mendapatkan keuntungan walaupun nilai Kredit Macet-nya cukup tinggi, Biaya Operasional pendapatan Operasional yang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas disebabkan karena bank yang memelihara alat likuidnya secara berlebihan akan menimbulkan tekanan pada pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur.
2. Berdasarkan penelitian pada analisis Kredit Macet dengan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis Tingkat Efisiensi dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas menunjukkan hasil yang negatif signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel.
4. Berdasarkan penelitian pada analisis Likuiditas dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap menunjukkan hasil yang positif signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis
  - a. Bagi Perusahaan
    - Perusahaan perlu fokus pada pengelolaan dan penggunaan *asset* dengan lebih efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap alokasi *asset*, meningkatkan produktivitas *asset* dan mengurangi *asset* yang tidak produktif atau tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap ROA.
    - Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva dengan demikian kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai Profitabilitas tercapai dan agar investor tertarik untuk berinvestasi.
  - b. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi, investor mempertimbangkan risiko NPL dari perusahaan yang akan diinvestasikan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis kredit terhadap perusahaan dan memperhatikan tingkat kualitas aset serta kebijakan manajemen risiko perusahaan. Selain itu, investor juga perlu melihat kinerja biaya operasional pendapatan operasional perusahaan. Tingginya biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasional yang cukup dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Sebaliknya, investor memperhatikan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional untuk memahami efisiensi operasional perusahaan yang diinvestasikan..

2. Saran Penelitiannya.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, Adapun saran bagi peneliti berikutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain atau menambah variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas seperti CAR, ROE NPF dan yang lainnya. Dan juga diharapkan agar dapat memperluas sampel penelitian agar tidak terpaku pada satu sektor tetapi lebih memperluas kepada sub sektor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang : BPF Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, Y.P, L. (2016). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 100.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Vol. (edisi revisi)). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. (11th edition ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Limesta, F.Y.Z, W. (2021, Juni). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus Pt Bank Bri Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, (2)(11), 156–165.
- Priyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.

- Ramadhayanti, A. (2019). *Apikasi SPSS Untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sawitri, I. B., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2020, Oktober). Analisis Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Investment Pada PT. Bank MNC Internasional. *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 2(No. 10).
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd Edition ed.). (S. M.Dr. Ir. Sutopo, Penyunt.)
- Sukirno. (2020). Kredit Bermasalah sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas. *JMK ( Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, (1), 52-66.
- Sunaryo, D. (2021, Desember ). Pengaruh risiko kredit, likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas perbankan umum pada bank di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, XII(1).
- Utami, A. P. (2017). *Pengaruh komponen risk based ban rating terhadap kinerja keuangan bank umum swasta nasional devisa*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School.